

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan potensi sumber daya alam yang sangat besar, salah satunya berasal dari sektor perikanan yang menjadi kekayaan tersendiri dari Indonesia. Menurut Bharata & Afilin (2023:44), sektor perikanan memiliki peran dalam menunjang perkembangan perekonomian nasional, khususnya keuntungan nyata dapat dirasakan masyarakat yaitu sebagai sumber lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan. Melalui kegiatan perikanan, masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia sebagai sumber penghasilan sekaligus pendorong pertumbuhan ekonomi lokal, salah satunya melalui budidaya ikan hias.

Salah satu ikan hias asli Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi adalah ikan arwana (*Scleropages formosus*), khususnya jenis super red. Menurut Veronica dkk (2025:755), Ikan Arwana (*Scleropages formosus*) berasal dari Kawasan Danau Sentarum di Kabupaten Kapuas Hulu dan termasuk dalam daftar perlindungan CITES. Tingginya permintaan pasar domestik maupun Internasional terhadap ikan arwana menjadikan komoditas ini memiliki harga jual yang tinggi, sehingga berpotensi besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Budidaya ikan arwana tidak hanya berfungsi sebagai upaya konservasi, tetapi juga sebagai kegiatan ekonomi yang menjanjikan. Menurut Syam

(2025:42), nilai jual ikan arwana yang tinggi serta permintaan pasar yang stabil menjadikan budidaya ini sebagai salah satu alternatif usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah penghasil seperti Kabupaten Kapuas Hulu. Namun demikian, keberhasilan budidaya tidak hanya ditentukan oleh keberadaan usaha itu sendiri, melainkan sangat dipengaruhi oleh hasil produksi yang dihasilkan, baik dari segi jumlah, kualitas, maupun kontinuitas produksi.

Desa Benuis merupakan salah satu Desa di Kecamatan Selimbau yang sudah mengembangkan budidaya ikan arwana. Menurut Febrianti & Andayani (2025: 23), budidaya ikan air tawar menjadi salah satu sektor pendukung pemberdayaan masyarakat terutama dalam bidang ekonomi. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan mendorong kemandirian ekonomi.

Berdasarkan hasil praobservasi yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2026, diketahui bahwa meskipun kegiatan budidaya ikan arwana di Desa Benuis telah berkembang dan teknik pemeliharaan yang digunakan sudah cukup baik, namun belum diketahui secara pasti sejauh mana hasil produksi yang dihasilkan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji hubungan antara hasil produksi budidaya ikan arwana dengan peningkatan ekonomi masyarakat lokal.

Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan budidaya terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain skala usaha yang relatif kecil dan akses pemasaran yang belum luas. Masyarakat juga cenderung berperan sebagai penyalur tingkat kedua dalam rantai pemasaran. Kondisi tersebut diduga mempengaruhi hasil produksi yang diperoleh serta nilai ekonomi yang diterima oleh masyarakat, sehingga perlu dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terlebih dahulu yaitu Menurut Ashari (2022:17). Dampak Budidaya Tambak Ikan Arwana Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Gudang Hilir Kecamatan Selimbau (Doctoral Dissertation) berdasarkan analisisnya budidaya ikan arwana memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, meskipun masih terdapat kendala pada skala usaha dan hasil produksi yang belum optimal. Menurut peneliti Saputra (2023) Pengaruh Hasil Produksi Budidaya Ikan Arwana Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Nanga Tepuai, Hulu Gurung, Kapuas Hulu. Berdasarkan analisis hubungan antara hasil produksi budidaya ikan Arwana dengan kondisi ekonomi masyarakat desa Nanga Tepuai. Hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan produksi Arwana berdampak positif terhadap kondisi perekonomian masyarakat setempat karena peningkatan mata pencarian dan pendapatan rumah tangga pembudidaya.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat tidak hanya bergantung pada adanya kegiatan budidaya, tetapi sangat dipengaruhi oleh tingkat hasil produksi yang dihasilkan. Semakin tinggi

hasil produksi, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, maka semakin besar pula peluang peningkatan pendapatan masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana hasil produksi budidaya ikan arwana berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat lokal di Desa Benuis. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara hasil produksi dengan tingkat pendapatan masyarakat, serta sebagai dasar dalam upaya pengembangan budidaya ikan arwana yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Hasil Produksi Budidaya Ikan Arwana Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Benuis, Kecamatan Selimbau, Kabupaten Kapuas Hulu”**.

B. Rumusan Masalah

1. Rumus Masalah Umum

Apakah terdapat pengaruh hasil produksi budidaya Ikan Arwana terhadap peningkatan ekonomi masyarakat lokal di Desa Benuis, Kecamatan Selimbau, Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Rumus Masalah Khusus

- 1) Seberapa besar tingkat hasil produksi budidaya ikan arwana yang dihasilkan oleh masyarakat lokal di Desa Benuis, Kecamatan Selimbau, Kabupaten Kapuas Hulu?

- 2) Seberapa besar tingkat peningkatan ekonomi masyarakat lokal di Desa Benuis, Kecamatan Selimbau, Kabupaten Kapuas Hulu?
- 3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil produksi budidaya ikan arwana terhadap peningkatan ekonomi masyarakat lokal di Desa Benuis?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh hasil produksi budidaya ikan arwana terhadap peningkatan ekonomi masyarakat lokal di Desa Benuis, Kecamatan Selimbau, Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui tingkat hasil produksi budidaya ikan arwana yang dilakukan masyarakat lokal di Desa Benuis, Kecamatan Selimbau, Kabupaten Kapuas Hulu
- 2) Untuk mengetahui tingkat peningkatan ekonomi masyarakat lokal di Desa Benuis, Kecamatan Selimbau, Kabupaten Kapuas Hulu.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh hasil produksi budidaya ikan arwana terhadap peningkatan ekonomi masyarakat lokal di Desa Benuis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi pembangunan dan ekonomi perikanan, terutama yang berkaitan dengan

hubungan antara hasil produksi budidaya dan peningkatan ekonomi masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan budidaya ikan arwana maupun pengembangan ekonomi masyarakat berbasis sumber daya lokal.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat

Membantu memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya pembudidaya ikan arwana di Desa Benuis, mengenai pentingnya meningkatkan hasil produksi sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi.

b. Bagi Pelaku Usaha dan Investor

Memberikan gambaran mengenai potensi ekonomi dari budidaya ikan arwana sebagai peluang usaha yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Informasi ini diharapkan dapat menarik minat pelaku usaha maupun investor untuk mengembangkan usaha di sektor tersebut.

c. Bagi Mahasiswa Ekonomi

Penelitian ini dapat menjadi sarana pembelajaran dalam memahami penerapan teori ekonomi secara nyata di masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan ekonomi mikro, kewirausahaan, dan pembangunan ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga dapat melatih

kemampuan analisis mahasiswa terhadap potensi ekonomi lokal serta menjadi referensi dalam penyusunan karya ilmiah atau penelitian sejenis.

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis berharap bisa menjadi sumber data dan kajian lapangan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi berbasis sumber daya lokal. khususnya pada sektor budidaya ikan hias di wilayah pedesaan Kalimantan Barat.

E. Definisi Operasional

Berikut ini dijelaskan definisi operasional variabel dalam penelitian yaitu hasil produksi budidaya ikan arwana dan peningkatan ekonomi masyarakat.

1. Variabel Independen (X)

Hasil produksi budidaya ikan arwana merupakan output atau hasil yang diperoleh dari kegiatan budidaya ikan arwana dalam periode tertentu yang memiliki nilai ekonomi bagi pembudidaya. Hasil produksi mencerminkan tingkat keberhasilan usaha dalam menghasilkan produk yang dapat dipasarkan. Berikut indikatornya:

- a. Jumlah Produksi Ikan Arwana
- b. Frekuensi Panen
- c. Nilai Penjualan Hasil Produksi

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner) dengan skala Likert dan didukung dengan dokumentasi berupa catatan produksi, catatan penjualan, serta hasil wawancara dengan responden.

2. Variabel Dependen (Y)

Peningkatan ekonomi masyarakat merupakan perubahan kondisi ekonomi rumah tangga masyarakat setelah melakukan kegiatan budidaya ikan arwana yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan hidup. Berikut indikatornya :

- a. Peningkatan Pendapatan
- b. Kemampuan Memenuhi Kebutuhan Hidup
- c. Perkembangan Usaha

Pengumpulan data dilakukan menggunakan data pendapatan sebelum dan sesudah budidaya ikan arwana serta didukung dengan angket menggunakan skala Likert untuk mengetahui persepsi responden terhadap perubahan kondisi ekonomi.